

Edukasi Protokol Kesehatan Covid-19 Di Panti Asuhan Pondok Pesantren Hidayatullah

Oda I.B. Hariyanto¹, Nia Rusiana², Ellisa³, Jolyn⁴, Yellys⁵

Universitas Internasional Batam

Email: Oda@uib.ac.id, 2041009.nia@uib.edu, 2041001.ellisa@uib.edu, 2042007.jolyn@uib.edu, 2046002.yellys@uib.edu

Abstrak

Panti asuhan pondok pesantren Hidayatullah didirikan pada tahun 2003 dan dikembangkan tahun 2007, penghuninya terdiri dari siswa siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Selama pandemi Covid-19, panti asuhan pondok pesantren Hidayatullah, belum pernah mendapatkan arahan dan sosialisasi mengenai protokol kesehatan. Hal tersebut menjadi kesempatan untuk melakukan penelitian tentang edukasi protokol kesehatan dan hidup sehat dimasa pandemi Covid-19. Mengingat lokasi panti asuhan Hidayatullah jauh dari pusat kota, berada di wilayah pelosok, maka hal ini dapat menjadi alasan yang kuat untuk memberikan edukasi dan pengetahuan mengenai protokol kesehatan di masa pandemi ini. Tujuannya mengajak anak-anak panti asuhan dan pengurus panti asuhan pondok pesantren Hidayatullah untuk meningkatkan kesadaran tentang protokol kesehatan dan pencegahan penularan Covid-19, serta mengedukasi anak-anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan, kebersihan dan juga menjaga jarak dimasa pandemi ini. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data; observasi, wawancara, dan kepustakaan serta dokumentasi. Berdasarkan hasil survey dan observasi, lokasi panti asuhan yang berada jauh di pelosok, menyebabkan anak-anak panti asuhan tidak mendapatkan informasi dan sosialisasi tentang protokol kesehatan untuk mencegah Covid-19. Setelah mendapatkan arahan tentang protokol kesehatan, anak-anak panti asuhan memahami protokol kesehatan, memakai masker, menjaga jarak mencuci tangan. Luaran penelitian pembuatan video yang dipublikasikan di Youtube dan juga dalam bentuk CD. Youtube dan CD diharapkan dapat digunakan sebagai media edukasi untuk adik-adik asuhan di masa yang akan datang.

Abstract

The Hidayatullah Islamic boarding school orphanage was founded in 2003 and developed in 2007, its residents consist of Junior High Schools (SMP) and High Schools (SMA) students. This is an opportunity to conduct research on health protocol education and healthy living during the Covid-19 pandemic. Given the location of the Hidayatullah orphanage, which is far from the city center, in remote areas, it becomes a strong reason to provide education and knowledge about health protocols during this pandemic. The goal is to invite orphanage children and administrators of the Hidayatullah Islamic Boarding School orphanage to increase awareness about health protocols and prevention of Covid-19 transmission and educate children about the importance of maintaining health, hygiene and also maintaining distance during this pandemic. The research method used was descriptive qualitative. with data collection techniques; observation, interviews, and literature and documentation. Based on the results of surveys and observations, the location of the orphanage which is far in remote areas, causes the children of the orphanage not to get information and socialization about health protocols to prevent Covid-19. After receiving directions on health protocols, the orphanage children understand health protocols, wear masks, keep their hands clean. The output of research on making videos published on Youtube and also in CD form. Youtube and CDs are expected to be used as educational media for younger siblings in the future.

Keywords: Covid-19, Health protocol, Hidayatullah orphanage, Knowledge

PENDAHULUAN

Panti asuhan pondok pesantren Hidayatullah terletak di Sememal, RT 01 RW 01, Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Meral Barat, Tanjung Balai Karimun. Sebelumnya panti Asuhan Hidayatullah berlokasi di Jalan Meral, kemudia pindah ke Sememal, Pasir Panjang. Alasan mengapa panti asuhan ini pindah karena bangunan yang terdapat di Jalan Meral terlalu kecil dan anak-anak panti asuhan bertambah banyak, sehingga harus melakukan pemindahan.

Selama pandemi Covid-19, panti asuhan pondok pesantren Hidayatullah, belum pernah ada yang memberikan sosialisasi mengenai protokol kesehatan kepada anak-anak, baik secara tatap muka maupun melalui daring. Anak-anak panti asuhan masih kurang mendapatkan informasi mengenai bahayanya virus Covid- 19 ini. Sebagian orang menganggap virus Covid-19 sebenarnya hanya isu belaka, karena tidak melihat secara langsung ataupun tidak terdengar realistis, sehingga masyarakat sekitar tidak sadar betapa bahayanya virus tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, kelompok 'H' tertarik untuk melakukan penelitian tentang edukasi protokol kesehatan dan hidup sehat dimasa pandemi Covid-19 pada anak-anak panti asuhan pondok pesantren Hidayatullah di Tanjung Balai Karimun. Kami berharap dengan edukasi yang kami berikan, dapat mencegah penularan Covid-19 yang ada di Indonesia, khususnya di Kepulauan Riau, Tanjung Balai Karimun.

Edukasi protokol kesehatan untuk anak-anak panti asuhan pondok pesantren Hidayatullah akan kami lakukan dengan cara membuat video penjelasan dan upload di Youtube. Kami tidak melakukan sosialisasi secara langsung di panti asuhan karena akan banyak sekali anak-anak yang berkumpul dan hal tersebut melanggar protokol kesehatan. Pengurus panti asuhan pondok pesantren Hidayatullah bersedia untuk

menampilkan video yang telah kami upload di Youtube, karena anak-anak panti asuhan tidak diperbolehkan bermain handphone. Video penjelasan yang kelompok kami buat yaitu terdiri dari: pengertian Covid-19, cara penularan virus Covid-19, cara hidup sehat dimasa pandemi, tata cara mencuci tangan yang baik, cara menggunakan masker yang benar.

Tujuan dari penelitian yang kami lakukan ialah agar dapat mengajak anak-anak panti asuhan dan pengurus panti asuhan pondok pesantren Hidayatullah untuk meningkatkan kesadaran tentang protokol kesehatan dan pencegahan penularan Covid-19, terutama di daerah Tanjung Balai Karimun. Manfaat dari penelitian ini bagi mitra adalah anak-anak panti asuhan pondok pesantren Hidayatullah dapat memahami dan menerapkan protokol kesehatan, cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara penggunaan masker yang benar, mengetahui cara batuk dan bersin yang benar, mengetahui harus jaga jarak antara satu dengan lainnya. Dengan melakukan penelitian ini, kami sadar bahwa diluar sana masih banyak orang yang membutuhkan edukasi mengenai protokol kesehatan Covid-19.

MASALAH

Pada masa pandemic, pemerintah memberlakukan protokol-protokol yang wajib dipatuhi demi menjaga diri dari Covid-19. Hal tersebut menjadi masalah kami untuk melakukan sosialisasi secara langsung kepada anak-anak panti asuhan Hidayatullah, apa lagi ketika kelompok kami ingin memberikan sosialisasi secara langsung, telah diterapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini juga membuat kami tidak bisa mengamati mereka secara langsung agar hasilnya lebih baik setelah sosialisasi.

METODE

Metode yang kami gunakan untuk pengumpulan data ialah dengan metode wawancara dan observasi. Wawancara adalah aktivitas tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek atau lokasi penelitian. Dengan wawancara, kami dapat mengetahui bahwa belum pernah dilakukannya sosialisasi pengarah protokol Covid-19, kami juga dapat mengetahui berapa banyak petugas dan anak-anak di sana. Serta dari hasil observasi yang dilakukan oleh anggota kelompok “H”, bisa disimpulkan bahwa lingkungan panti asuhan pondok pesantren Hidayatullah cukup bersih, termasuk lapangan untuk bermain, kantor panti asuhan, dan begitu juga ruangan kelas. Karena belum adanya sosialisasi, kami menunjukkan dan menjelaskan kepada mereka apa maksud dari protokol-protokol yang dikeluarkan pemerintah pada sebuah video yang di upload ke Youtube. Link Youtube dibuka oleh petugas di panti asuhan Hidayatullah, yaitu dengan menayangkan video kami melalui infocus dan dipaparkan agar anak-anak dapat menonton dengan nyaman. Dan petugas dapat mengirimkan kami foto kegiatan tersebut. Kami juga memperbolehkan untuk bertanya-tanya melalui aplikasi chatting Whatsapp, jika ada yang tidak dimengerti. Tetapi karena anak-anak panti asuhan tidak diperbolehkan menggunakan handphone, maka para petugas di panti asuhan Hidayatullah dapat menjadi perantara kami dengan anak-anak panti asuhan.



Gambar 1 Anak-anak panti asuhan pondok pesantren Hidayatullah menonton sosialisasi dari kelompok H

Proses Perancangan Luaran

Sosialisasi mengenai edukasi protokol kesehatan dan hidup sehat dimasa pandemi Covid-19 kepada anak-anak panti asuhan pondok pesantren Hidayatullah melalui pembuatan video yang dipublikasikan di Youtube dan juga dalam bentuk CD. Sebelum kami mempublikasikan video penjelasan kami ke Youtube, tentu kami melakukan persiapan lainnya seperti mencari informasi yang benar dan tepat mengenai protokol kesehatan dan hidup sehat dimasa pandemi Covid-19, serta bahasa yang mudah dipahami. Setelah itu, barulah melakukan proses editing dan dipublikasikan ke Youtube.



Gambar 2 Pemantauan minggu ke-1 setelah sosialisasi



Gambar 3 Pemantauan minggu ke-2 setelah sosialisasi

Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan

- a. Survei lokasi dan meminta izin kepada mitra

Lokasi :Panti asuhan Hidayatullah

Waktu dan durasi : 13 Juni 2021 (2 jam)



Gambar 4 Kunjungan pertama kali ke Panti Asuhan Hidayatullah



Gambar 6 dan 7 Pembagian sembako

- b. Mengumpulkan materi untuk sosialisasi
Lokasi : Rumah masing-masing anggota
Waktu dan durasi :
 20 Juni 2021 (2 jam)
- c. Membuat video dan dipublikasikan ke Youtube
Lokasi :
 Rumah masing-masing anggota
Waktu dan durasi :
 27-28 Juni 2021



Gambar 5 Publikasi video sosialisasi di Youtube

- d. Melakukan kunjungan ke mitra dan membagi sembako
Lokasi : Panti asuhan Hidayatullah
Waktu dan durasi : 28 Juni 2021 (2 jam)



PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan yang dilakukan di Panti Asuhan ini adalah membantu anak-anak panti asuhan untuk mengetahui tata cara penerapan perilaku hidup bersih dan sehat terkhusus dimasa pandemi ini. Dengan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan informasi tentang penerapan pola hidup bersih dan sehat yang baik dan benar.

Setelah anak-anak panti asuhan pondok pesantren Hidayatullah menonton penjelasan video dari kami, kami meminta bantuan kepada pengurus panti asuhan pondok pesantren Hidayatullah untuk melakukan observasi dan memastikan apakah anak-anak panti asuhan menerapkan protokol kesehatan atau tidak. Anggota kelompok H tidak memantau secara langsung karena lokasi panti asuhan pondok pesantren Hidayatullah sangatlah jauh. Mengingat sulitnya untuk berpergian jauh dikarenakan transportasi dan juga tingkat kasus Covid-19 yang terus bertambah di Tanjung Balai Karimun. Setelah kami terima foto dokumentasi dari pengurus Panti Asuhan Hidayatullah, kami berhasil mencapai target kami karena anak-anak sudah menerapkan protokol kesehatan yang telah kami sampaikan .

SIMPULAN

Dengan adanya kegiatan Society Empowerment, kami dapat membantu dan mengatasi masalah yang dihadapi oleh anak-anak panti asuhan Hidayatullah. Kami menerapkan program edukasi protokol kesehatan dan hidup sehat di masa Covid-19

di panti asuhan pondok pesantren Hidayatullah berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengedukasi anak-anak di panti asuhan pondok pesantren Hidayatullah tentang protokol kesehatan dengan mengadakan sosialisasi melalui via online dan sudah mendapatkan izin dari kepala panti asuhan Hidayatullah. Kami memberikan sedikit sembako untuk membantu dan memotivasi anak-anak di Panti Asuhan Hidayatullah. Metode pelaksanaan yang kami lakukan adalah wawancara dan observasi. Selama pelaksanaan kegiatan SEPORA, rencana berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala. Setelah itu, kami memohon bantuan kepada pengurus panti asuhan Hidayatullah untuk melakukan observasi apakah ada pengembangan yang terjadi setelah kami memberikan edukasi kepada anak-anak panti asuhan Hidayatullah dan jika ada pertanyaan kami persilahkan untuk bertanya langsung kepada kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2020). Edukasi Pentingnya Disiplin Protokol Kesehatan Oleh Puskesmas Gending – Dinas Kesehatan. <http://dinkes.probolinggakab.go.id/edukasi-pentingnya-disiplin-protokol-kesehatan-oleh-puskesmas-gending/>
- ALAUWIYAH, M. D. (2018). STRATEGI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI PANTI ASUHAN AMANAH KOTA ARGA MAKMUR KAB. BENGKULU UTARA.
- Aliansyah, M. A. (2021). Batam dan Karimun Zona Merah Covid-19 | merdeka.com. <https://www.merdeka.com/peristiwa/batam-dan-karimun-zona-merah-covid-19.html>
- KALTENG, B. P. (2021). Sosialisasi dan Edukasi Protokol Kesehatan di Pasar Besar Palangka Raya - MULTIMEDIA CENTER PROVINSI KALIMANTAN TENGAH. <https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/32197/sosialisasi-dan-edukasi-protokol-kesehatan-di-pasar-besar-palangka-roya>
- Kepriprov. (n.d.). Statistik Data Kasus COVID-19 - Gugus Tugas COVID-19 Kepri. Retrieved June 25, 2021, from <https://corona.kepriprov.go.id/data>
- Makalahskripsi. (2014). Contoh Kriteria Keberhasilan dan Observer Tugasnya pada Proposal Skripsi PTK..!! | Adin Blog's. <http://www.makalahskripsi.com/2014/10/contoh-kriteria-keberhasilan-dan.html>
- Nova Wisnianingsih, S.T., M. . (2020). Pentingnya Mematuhi Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi COVID-19 – Industri UNPAM. <http://industri.unpam.ac.id/?p=1652>
- Putri, A. S. (2020). Wawancara: Pengertian dan Tahapan. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/27/100000369/wawancara--pengertian-dan-tahapan?page=all>
- Syafnidawaty. (2020). OBSERVASI – UNIVERSITAS RAHARJA. <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>
- Utama, J. E. P. (2021). EDUKASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 PADA PENDERITA KOMORBID. Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada, 10(1), 34–41. <https://doi.org/10.33475/JIKMH.V10I1.246>